JURNAL ABDIMAS
ITEKES BALI
Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat
P - ISSN : 2580-6173 | E - ISSN : 2548-6144

**VOL. 6 NO. 1 November 2026 | DOI :https://doi.org/10.37294**
Available Online https://ejournal.itekes-bali.ac.id/index.php/jai
Publishing : LPPM ITEKES Bali

ARTIKEL

# PENERAPAN KALENDER HITUNG MUNDUR PERSALINAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PEUSANGAN SIBLAH KRUENG KECAMATAN PEUSANGAN

***(Implementation of a Local Wisdom-Based Childbirth Countdown Calendar for Pregnant Women at Peusangan Siblah Krueng Community Health Center, Peusangan District)***

**Aida Fitriani[1], Irnawati[2], Yenni Fitri Wahyuni[3], Lisni[4], Ika Friscila[5]**

[1, 3] Prodi D.III Kebidanan Aceh Utara, Poltekkes Kemenkes Aceh
Jl. Medan-Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Indonesia
[2] Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Aceh
Jl. Medan-Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Indonesia
[4]Prodi D.III Kebidanan Aceh Tengah, Poltekkes Kemenkes Aceh
Jl. Sengeda, Aceh Tengah, Indonesia
[5]Jurusan Kebidanan, Universitas Sari Mulia
Jl. Pramuka No. 2, Banjarmasin, Indonesia

**Corresponding author**: ikafriscila201@gmail.com

| Diterima : 4 Nov 2026 | Diperbaiki : 10 Nov 2026 | Disetujui : 16 Nov 2026 |
|---|---|---|

***Abstract***

*Pregnant women's preparedness for childbirth is influenced by their understanding of antenatal care (ANC), birth preparedness, and access to practical educational media. Limited utilization of ANC services and inadequate preparation for childbirth remain challenges in the working area of the Peusangan Siblah Krueng Community Health Center. This community service program aims to introduce and optimize the use of a local wisdom-based childbirth countdown calendar as an educational medium to support birth planning among pregnant women. The program included the development and distribution of the calendar, health education on the importance of ANC and birth preparedness, and training on how to use the calendar for 18 pregnant women. Program evaluation was conducted using a simple questionnaire to assess participants' utilization of the calendar. The results showed that all participants (100%) received the childbirth countdown calendar, 83.3% understood how to use it, 88.9% considered it easy to use, and 77.8% reported using it regularly at home. Overall, 66.7% of participants demonstrated good utilization of the calendar, while 33.3% were categorized as having moderate utilization. The educational sessions also improved participants' understanding of the importance of regular ANC visits and comprehensive birth preparedness. These findings indicate that the local wisdom-based childbirth countdown calendar is a practical educational tool with the potential to enhance pregnant women's preparedness for childbirth and support maternal health promotion in the community.*

Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

***Keywords:*** *antenatal care, birth preparedness, childbirth countdown calendar, community service, pregnant women*

**Abstrak**

Kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai antenatal care (ANC), persiapan persalinan, serta dukungan media edukasi yang mudah dipahami. Masih rendahnya pemanfaatan ANC dan kurang optimalnya persiapan persalinan menjadi salah satu permasalahan di wilayah kerja Puskesmas Peusangan Siblah Krueng. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkenalkan dan mengoptimalkan pemanfaatan kalender hitung mundur persalinan berbasis kearifan lokal sebagai media edukasi untuk mendukung perencanaan persalinan pada ibu hamil. Metode yang digunakan meliputi penyusunan dan distribusi kalender, penyuluhan mengenai pentingnya ANC dan persiapan persalinan, serta edukasi penggunaan kalender kepada 18 ibu hamil. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner sederhana untuk menilai pemanfaatan kalender. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta (100%) menerima kalender hitung mundur persalinan, 83,3% memahami cara penggunaannya, 88,9% menyatakan kalender mudah digunakan, dan 77,8% memanfaatkan kalender secara rutin di rumah. Berdasarkan hasil evaluasi, 66,7% peserta memiliki tingkat pemanfaatan kalender dalam kategori baik dan 33,3% dalam kategori cukup. Kegiatan penyuluhan juga meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya kunjungan ANC dan persiapan persalinan. Program ini menunjukkan bahwa kalender hitung mundur persalinan berbasis kearifan lokal merupakan media edukasi yang praktis dan berpotensi mendukung peningkatan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

**Kata Kunci:** antenatal care, ibu hamil, kalender hitung mundur persalinan, kesiapan persalinan, kelas ibu hamil

## 1. PENDAHULUAN

Ibu hamil seharusnya mendapatkan perawatan kehamilannya secara baik, dengan cara memeriksakan kehamilannya. Antenatal care (ANC) adalah program terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, dengan tujuan menjaga agar ibu sehat selama kehamilan, persalinan, dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi, dan menurunkan morbiditas ibu dan janin perinatal (Ante et al., 2026; Fitriani et al., 2023; Fristika et al., 2023).

Pemanfaatan pelayanan antenatal care oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Hal ini cenderung menyulitkan tenaga kesehatan dalam melakukan pembinaan pemeliharaan kesehatan ibu hamil secara teratur dan menyeluruh, termasuk deteksi dini terhadap faktor risiko kehamilan yang penting untuk segera ditangani. Akan tetapi, komplikasi kehamilan dan persalinan dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan (antenatal care) secara teratur (Futriani & Bela, 2025; Rahmi et al., 2024; Rini et al., 2023; Wahab et al., 2024).

Masih banyak ibu hamil belum mengerti yang lebih dalam tentang pemeriksaan kehamilan (ANC). Beberapa faktor yang melatarbelakangi tidak melakukan kunjungan ANC adalah kesesuaian pelayanan kesehatan, faktor sosial budaya, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan dan sikap, paritas, umur, serta geografis. Pada beberapa penelitian ibu hamil tidak melakukan kunjungan ANC karena merasa tidak ada keluhan, merasa dirinya sehat, pada kehamilan sebelumnya tidak melakukan kunjungan kehamilan tetapi tidak mengalami komplikasi baik dalam kehamilan, persalinan maupun nifas, faktor pengalaman pada anak sebelumnya, faktor lupa dan lain sebagainya(Amalia & Sulistyorini, 2024; Lubis et al., 2022; Muayah, 2021; Wahyuni et al., 2025).

Dalam upaya meningkatkan kesiapan ibu hamil, dibutuhkan pendekatan yang tepat, salah satunya melalui pendekatan berbasis kearifan lokal dinilai lebih efektif karena mampu menjembatani nilai-nilai budaya dengan pengetahuan kesehatan modern. Salah satu inovasi

Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

media edukasi berbasis kearifan lokal tidak hanya membantu ibu hamil dalam memantau usia kehamilan dan mempersiapkan persalinan, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka dengan pendekatan yang lebih personal dan kontekstual (Fitriani et al., 2023).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2023, kementerian Kesehatan RI, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 di Provinsi Aceh berada pada angka 76%, jauh berada di bawah rata-rata nasional 85,6%. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan cakupan ANC ibu hamil di Provinsi Aceh(Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Lokasi kegiatan ini di wilayah kerja Puskesmas Peusangan Siblah Krueng, Kecamatan Peusangan, merupakan satu dari 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Bireuen, dengan luas wilayah 12.248 Ha, yang terdiri dari 9 pemukiman dan 69 Gampong. Berdasarkan data BPS tahun 2023, Kecamatan Peusangan mempunyai penduduk 55.049 jiwa, jumlah perempuan sebanyak 28.321 jiwa(Badan Pusat Statistik Kabupaten Bireuen, 2024). Di kecamatan Peusangan tahun 2023, terdapat 3 kejadian kematian ibu, yang salah satunya adalah hipertensi. Selain 3 kematian ibu tersebut, terdapat banyak keluhan/gangguan kesehatan ibu hamil/nifas yang dialami masyarakat. Oleh karena itu, kunjungan ANC perlu dioptimalkan, untuk dapat mencegah gangguan kesehatan, terutama kepada ibu hamil(Badan Pusat Statistik Kabupaten Bireuen, 2024).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Peusangan Siblah Krueng Kecamatan Peusangan dari 6 ibu hamil, terdapat hanya 2 ibu hamil yang disiplin melakukan kunjungan ANC pada fasilitas kesehatan, kemudian ada 4 ibu hamil yang belum mengetahui secara tepat tanda-tanda persalinan serta waktu perkiraan kelahiran. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam penanganan, terutama di daerah pedesaan yang jauh dari fasilitas kesehatan. Puskesmas memfasilitasi pemeriksaan ANC di Puskesmas ataupun di Posyandu. Salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin kunjungan ANC adalah pengetahuan ibu(Fetriani et al., 2022).

## 2. METODE

Pendekatan metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- Pembuatan desain, produksi, distribusi, dan edukasi kalender hitung mundur persalinan
- Penyelenggaraan kegiatan penyuluhan bagi ibu hamil mengenai edukasi tentang pentingnya ANC dan persiapan menjelang kelahiran.
- Memberikan penyuluhan tentang kelas ibu hamil, mengaktifkan dan memaksimalkan pelaksanaan kelas ibu hamil.
- Evaluasi pemanfaatan kalender hitung mundur persalinan. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner sederhana yang diberikan kepada 18 ibu hamil. Evaluasi ini bertujuan mengetahui penerimaan dan pemanfaatan kalender berdasarkan aspek penerimaan media, pemahaman cara penggunaan, kemudahan penggunaan, keteraturan pemanfaatan di rumah, serta keterlibatan keluarga. Hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase, kemudian dikelompokkan ke dalam kategori baik, cukup, dan kurang.

Adapun permasalahan pada mitra diantaranya:

- Permasalahan 1 : Masih ada ibu hamil yang belum mempersiapkan kebutuhan dalam persalinan, diantaranya seperti ibu belum mengetahui tanggal perkiraan persalinan, mental ibu belum siap untuk menghadapi persalinan, tabungan untuk biaya persalinan, ibu belum menyiapkan kendaraan jika sewaktu–waktu diperlukan, dan pakaian untuk bayinya Solusi : pembuatan desain dan distribusi kalender hitung mundur persalinan kepada ibu hamil di lokasi penelitian. Desain kalender hitung mundur persalinan memuat tanggal perkiraan persalinan, jadwal tanggal kunjungan ANC, jadwal minum tablet Fe, jadwal mempersiapkan tempat persalinan, jadwal persiapan perlengkapan yang harus dibawa, senam hamil, grafik perkembangan berat badan ibu, dan lain sebagainya.
- Permasalahan 2 : Masih terbatasnya ibu hamil yang dapat memahami informasi dan edukasi yang diberikan tenaga kesehatan mengenai pentingnya ANC dan persiapan menjelang kelahiran, yang dapat meminimalisir komplikasi pada kehamilan, dan lebih

Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

menjamin kesehatan ibu dan bayi. Belum maksimalnya pemanfaatan kelas ibu hamil sebagai tempat kunjungan ANC dan persiapan menjelang kelahiran. Solusi : Memberikan penyuluhan tentang kelas ibu hamil, mengaktifkan dan memaksimalkan pelaksanaan kelas ibu hamil. Penyelenggaraan kegiatan penyuluhan bagi ibu hamil mengenai edukasi tentang pentingnya ANC dan persiapan menjelang kelahiran, mempersiapkan kebutuhan dalam persalinan, persiapan mental ibu untuk menghadapi persalinan, tabungan untuk biaya persalinan, menyiapkan kendaraan jika sewaktu–waktu diperlukan, dan pakaian untuk bayinya.

- Permasalahan 3 : Diperlukan alternatif yang bersifat teknologi tepat guna berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan ketertarikan dan memudahkan ibu hamil menyiapkan diri selama masa kehamilan yang dapat memaksimalkan pengetahuan dalam upaya meningkatkan angka kunjungan ANC ke fasilitas kesehatan. Solusi : Memberikan edukasi dan cara penggunaan kalender kehamilan berbasis kearifan lokal. Modifikasi yang dilakukan pada kalender kehamilan pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah berbentuk kalender, tetapi dengan penambahan jadwal tanggal kunjungan ANC, jadwal minum tablet Fe, jadwal mempersiapkan tempat persalinan, jadwal persiapan perlengkapan yang harus dibawa, senam hamil, grafik perkembangan berat badan ibu, dan lain sebagainya, yang penting dipersiapkan oleh ibu dan keluarga dalam mempersiapkan kehamilan. Kalender yang dipersiapkan berupa kalender hitung mundur persiapan persalinan, sehingga ibu dan keluarga dapat lebih fokus dalam mempersiapkan persalinan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Puskesmas Peusangan Siblah Krueng Kecamatan Peusangan,Kabupaten Bireuen, pada bulan Juni 2026, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pembuatan Desain, Distribusi, dan sosialisasi Kalender Hitung Mundur Persalinan

Kegiatan pembuatan desain kalender hitung mundur persalinan telah dilaksanakan sebagai langkah awal dalam mendukung peningkatan kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan. Sebelum menyusun desain, tim melakukan diskusi bersama bidan koordinator Puskesmas Peusangan Siblah Krueng untuk menentukan informasi yang perlu dimuat di dalam kalender. Informasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan ibu hamil selama menjalani kehamilan hingga menjelang persalinan.

Kalender dirancang dalam bentuk yang mudah dipahami dan dapat digunakan setiap hari oleh ibu hamil maupun keluarga. Selain memuat tanggal perkiraan persalinan (HPL), kalender juga dilengkapi dengan jadwal kunjungan antenatal care (ANC), jadwal konsumsi tablet Fe, pengingat persiapan tempat persalinan, daftar perlengkapan yang perlu dipersiapkan menjelang persalinan, jadwal senam hamil, serta grafik perkembangan berat badan ibu selama masa kehamilan. Beberapa informasi lain yang dianggap penting oleh tenaga kesehatan juga ditambahkan agar kalender dapat menjadi media pengingat selama kehamilan. Hasil desain kalender hitung mundur persalinan dapat dilihat pada gambar 1.

Setelah desain selesai, tim melakukan peninjauan bersama mitra untuk memastikan isi kalender sudah sesuai dengan pelayanan antenatal di Puskesmas. Masukan yang diberikan oleh bidan terutama berkaitan dengan penyederhanaan bahasa, penyesuaian jadwal ANC, dan tata letak beberapa informasi agar lebih mudah dibaca oleh ibu hamil. Seluruh masukan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan desain sebelum kalender dicetak.

Kalender yang telah selesai dicetak kemudian dibagikan kepada ibu hamil yang menjadi peserta kegiatan. Pada saat pembagian kalender, tim juga memberikan penjelasan singkat mengenai cara menggunakan kalender dan cara mengisi beberapa bagian yang diperlukan, seperti penandaan jadwal ANC dan pemantauan perkembangan kehamilan. Peserta terlihat antusias karena kalender dapat digunakan sebagai pengingat kegiatan selama kehamilan dan dapat ditempel di rumah sehingga mudah dilihat setiap hari.

Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.




Gambar 1. Hasil desain kalender hitung mundur persalinan
Sumber : dokumentasi tim

Sebagai evaluasi, kuesioner sederhana tentang pemanfaatan kalender hitung mundur persalinan dibagikan kepada peserta setelah kegiatan sosialisasi dan edukasi penggunaan kalender selesai dilaksanakan pada bulan Juni 2026. Kuesioner tersebut diisi oleh 18 orang responden untuk mengetahui penerimaan dan pemanfaatan kalender oleh ibu hamil. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa seluruh ibu hamil (100%) telah menerima kalender hitung mundur persalinan. Sebagian besar responden menyatakan dapat memahami cara penggunaan kalender (83,3%) dan merasa kalender membantu mengetahui hari perkiraan lahir serta mengingat jadwal pemeriksaan kehamilan dan konsumsi tablet Fe. Sebanyak 88,9% responden menilai kalender mudah digunakan, sedangkan 77,8% menyatakan telah memanfaatkan kalender secara rutin di rumah. Persentase terendah terdapat pada keterlibatan keluarga dalam menggunakan kalender (72,2%), sehingga pada kegiatan selanjutnya perlu didorong partisipasi suami dan anggota keluarga dalam memanfaatkan media tersebut sebagai pendamping ibu hamil.

Secara umum, kegiatan pembuatan dan distribusi kalender berjalan sesuai dengan rencana. Seluruh peserta yang hadir telah menerima kalender dan memahami cara penggunaannya. Tim berharap media ini dapat membantu ibu hamil lebih teratur dalam melakukan pemeriksaan kehamilan, mengonsumsi tablet Fe, serta mempersiapkan persalinan bersama keluarga.




Gambar 2. Penggunaan kalender hitung mundur oleh peserta
[Sumber : dokumentasi tim]

Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

Tabel 1. Kesimpulan Hasil Kuesioner Penggunaan Kalender Hitung Mundur Persalinan
[Sumber : dokumentasi tim]

| Kategori Penilaian | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Baik (Skor 8–10) | 12 | 66,7 |
| Cukup (Skor 6–7) | 6 | 33,3 |
| Kurang (Skor ≤5) | 0 | 0,0 |
| Total | 18 | 100,0 |

2. Optimalisasi Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Peusangan Siblah Krueng. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin serta mempersiapkan persalinan sejak dini. Penyuluhan diikuti oleh 18 ibu hamil yang berasal dari wilayah kerja puskesmas dan didampingi oleh bidan serta kader kesehatan.

Materi yang diberikan meliputi pentingnya melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) sesuai jadwal, manfaat mengonsumsi tablet Fe secara teratur, tanda bahaya selama kehamilan, serta langkah-langkah yang perlu dipersiapkan menjelang persalinan. Selain itu, ibu hamil juga diberikan penjelasan mengenai perlengkapan yang perlu disiapkan sebelum persalinan, pentingnya memiliki tabungan persalinan, menyiapkan kendaraan yang dapat digunakan sewaktu-waktu apabila terjadi keadaan darurat, serta menyiapkan pakaian dan kebutuhan bayi setelah lahir.

Pada kegiatan ini, tim juga memberikan edukasi mengenai kesiapan mental ibu dalam menghadapi proses persalinan. Ibu hamil diajak berdiskusi mengenai rasa takut dan kekhawatiran yang sering muncul menjelang persalinan serta cara mengatasinya dengan dukungan keluarga, terutama suami. Suasana kelas berlangsung cukup aktif, dimana beberapa peserta menyampaikan pengalaman kehamilan sebelumnya dan saling berbagi informasi mengenai persiapan persalinan.

Untuk meningkatkan keaktifan kelas ibu hamil, tim pengabdian bersama bidan koordinator menyusun jadwal pelaksanaan kelas yang disesuaikan dengan jadwal pelayanan ANC sehingga ibu hamil dapat mengikuti kedua kegiatan dalam satu waktu. Pendekatan ini dinilai lebih efektif karena memudahkan peserta hadir tanpa harus datang ke puskesmas pada hari yang berbeda. Kader kesehatan juga dilibatkan untuk mengingatkan jadwal kegiatan kepada ibu hamil melalui komunikasi langsung maupun grup WhatsApp.

Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat antusias mengikuti penyuluhan. Sebagian besar ibu hamil aktif mengajukan pertanyaan mengenai tanda-tanda persalinan, waktu yang tepat berangkat ke fasilitas kesehatan, serta perlengkapan yang harus dipersiapkan menjelang persalinan. Tim memberikan kesempatan kepada seluruh peserta untuk berdiskusi sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih baik.

Secara umum, kegiatan penyuluhan dan optimalisasi kelas ibu hamil berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi melalui sesi tanya jawab, sebagian besar peserta mampu menjelaskan kembali pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, manfaat persiapan persalinan sejak dini, serta peran keluarga dalam mendukung ibu selama kehamilan hingga persalinan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan ibu hamil sehingga proses persalinan dapat berlangsung lebih aman dan terencana.

Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.




Gambar 3. Dokumentasi kegiatan
[Sumber : dokumentasi tim]

**3.2 Pembahasan**

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penggunaan kalender hitung mundur persalinan yang dipadukan dengan penyuluhan melalui kelas ibu hamil dapat diterima dengan baik oleh peserta. Media kalender tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperkirakan waktu persalinan, tetapi juga menjadi pengingat berbagai aktivitas penting selama kehamilan, seperti jadwal kunjungan antenatal care (ANC), konsumsi tablet Fe, persiapan perlengkapan persalinan, serta persiapan keluarga dalam menghadapi proses kelahiran. Pendekatan ini dinilai lebih praktis karena informasi yang dibutuhkan ibu hamil tersedia dalam satu media yang dapat dilihat setiap hari di rumah.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh ibu hamil telah menerima kalender hitung mundur persalinan, sedangkan sebagian besar responden menyatakan memahami cara penggunaannya dan menilai kalender mudah digunakan. Sebagian besar peserta juga menyampaikan bahwa kalender membantu mereka mengingat jadwal pemeriksaan kehamilan dan konsumsi tablet Fe. Temuan ini mengindikasikan bahwa media edukasi yang sederhana, mudah dibaca, dan digunakan secara berulang dapat meningkatkan pemahaman serta membantu ibu hamil membangun kebiasaan dalam mempersiapkan persalinan. Meskipun demikian, keterlibatan keluarga masih menjadi aspek yang perlu diperkuat karena tidak semua responden menyatakan menggunakan kalender bersama suami atau anggota keluarga lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan media edukasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas media, tetapi juga oleh dukungan keluarga dalam mendampingi ibu hamil selama masa kehamilan.

Hasil pengelompokan skor kuesioner juga memperlihatkan bahwa dua pertiga peserta berada pada kategori baik, sedangkan sepertiga lainnya berada pada kategori cukup. Tidak adanya peserta dengan kategori kurang menunjukkan bahwa kalender dapat diterima oleh seluruh ibu hamil, meskipun tingkat pemanfaatannya masih bervariasi. Perbedaan tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman kehamilan, kebiasaan membaca media edukasi, maupun dukungan keluarga dalam mengingatkan penggunaan kalender di rumah. Oleh karena itu, pendampingan secara berkala melalui kader kesehatan dan kelas ibu hamil masih diperlukan agar penggunaan kalender dapat dilakukan secara lebih konsisten.

Pelaksanaan kelas ibu hamil pada kegiatan ini juga memberikan ruang bagi peserta untuk berdiskusi mengenai pengalaman selama kehamilan, mengenali tanda bahaya, serta menyusun rencana persalinan bersama tenaga kesehatan. Proses diskusi membuat penyuluhan berlangsung lebih interaktif dibandingkan penyampaian materi secara satu arah. Peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mengklarifikasi berbagai kekhawatiran yang mereka hadapi menjelang persalinan. Pendekatan seperti ini penting karena pengetahuan yang diperoleh melalui komunikasi dua arah cenderung lebih mudah dipahami dan diingat.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyebutkan bahwa media edukasi mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil apabila disampaikan melalui metode

Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

yang mudah dipahami dan disertai pendampingan oleh tenaga kesehatan(Sulhani et al., 2025). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa kelas ibu hamil berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan mengenai kehamilan, persalinan, tanda bahaya, dan pentingnya kunjungan ANC. Selain meningkatkan pengetahuan, kelas ibu hamil menjadi sarana berbagi pengalaman antar peserta sehingga mampu meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menghadapi persalinan(Duhita et al., 2022; Hutami et al., 2019).

Temuan ini juga sesuai dengan beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang memanfaatkan media cetak, seperti buku KIA, booklet, maupun leaflet sebagai media edukasi kehamilan. Media tersebut dinilai efektif karena dapat dibaca kembali di rumah sehingga pesan kesehatan tidak hanya diterima pada saat penyuluhan berlangsung(Reni, 2021; Sari, 2019). Namun demikian, kalender hitung mundur persalinan memiliki keunggulan karena selain menyampaikan informasi kesehatan, media ini juga berfungsi sebagai pengingat harian yang mengarahkan ibu hamil untuk melakukan persiapan sesuai tahapan usia kehamilan. Dengan demikian, kalender tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membantu membentuk perilaku persiapan persalinan secara bertahap.

Keunikan program ini terletak pada pengembangan kalender berbasis kearifan lokal. Penggunaan ilustrasi, bahasa, dan tampilan yang dekat dengan budaya masyarakat Aceh membuat media lebih mudah diterima oleh peserta. Pendekatan berbasis budaya diketahui dapat meningkatkan kedekatan emosional masyarakat terhadap pesan kesehatan sehingga proses edukasi menjadi lebih efektif. Kondisi tersebut terlihat dari antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung dan tingginya tingkat penerimaan terhadap kalender yang telah dibagikan.

Walaupun hasil kegiatan menunjukkan capaian yang baik, masih terdapat beberapa keterbatasan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan relatif sedikit sehingga hasil evaluasi belum dapat menggambarkan seluruh ibu hamil di wilayah kerja puskesmas. Selain itu, evaluasi masih berfokus pada tingkat penerimaan dan penggunaan kalender dalam jangka pendek, sehingga belum dapat menunjukkan dampaknya terhadap peningkatan kepatuhan kunjungan ANC maupun kesiapan persalinan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan secara berkelanjutan melalui kelas ibu hamil serta evaluasi lanjutan untuk menilai perubahan perilaku ibu hamil setelah menggunakan kalender selama masa kehamilan.

## 4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan kalender hitung mundur persalinan berbasis kearifan lokal telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respons positif dari ibu hamil. Kalender ini dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi dan pengingat jadwal pemeriksaan ANC, konsumsi tablet Fe, serta berbagai kebutuhan persiapan persalinan. Optimalisasi kelas ibu hamil juga menjadi sarana edukasi dan diskusi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan dan perencanaan persalinan. Dengan demikian, kalender hitung mundur persalinan berbasis kearifan lokal berpotensi menjadi media edukasi pendukung bagi ibu hamil dan keluarga dalam mempersiapkan persalinan secara lebih terencana.

Saran untuk program selanjutnya adalah agar program dapat diperluas ke wilayah yang lebih besar.

## PERNYATAAN

**Pernyataan Penghargaan**

Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Kementerian Kesehatan dan Poltekkes Kemenkes Aceh atas dukungan pendanaan dan sumber daya, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

**Kontribusi Penulis**

AF: mengkoordinir pembuatan artikel, merevisi naskah akhir; I dan YFW: membuat konsep kegiatan, merevisi naskah akhir; L dan IF: membuat draf artikel.

***Conflict of Interest***

Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

Para penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam pengabdian ini.

**Ketersediaan Data (*Data Availability*)**
Seluruh data yang dihasilkan atau dianalisis selama pengabdian ini telah disertakan dalam artikel yang diterbitkan ini.

**Informasi Pendanaan**
Progran pengabdian masyarakat ini didanai oleh Kementerian Kesehatan dan Poltekkes Kemenkes Aceh.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amalia, E. S., & Sulistyorini, Y. (2024). Identifikasi Sistem dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas. *Jurnal Promotif Preventif*, *7*(2), 354–361. https://doi.org/https://doi.org/10.47650/jpp.v7i2.1251

Ante, D., Friscila, I., Mariana, F., & Haryono, I. A. (2026). Faktor Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Anc K1 Dan K4 Di Wilayah Kerja Puskesmas Murung Pudak. *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*, 1–8. https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/1430

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bireuen. (2024). *Kecamatan Peusangan Dalam Angka 2024*.

Duhita, F., Sari, C. A., Veronica, Y. N., & Kartikasari, D. (2022). Pengembangan Kalender Sebagai Media Edukasi Kesehatan Ibu Hamil Dengan Pendekatan Keluarga. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *6*(5). https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10748

Fetriani, J., Purba, E. M., Zurkaidah, Z., & Rahmawati, R. (2022). Aktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakteraturan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2022. *Excellent Midwifery Journal*, *5*(2), 76–84. https://doi.org/10.55541/EMJ.V5I2.219

Fitriani, A., Mauyah, N., Wahyuni, Y. F., & Friscila, I. (2023). Edukasi Pentingnya Kunjungan ANC Pada Ibu Dengan Media Syair Aceh Di Desa Lancok. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *7*(5), 5264–5273. https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17405

Fristika, Y. O., Amallia, S., Rohmin, A., Yunola, S., Hariani, D., & Syafriani, E. I. (2023). Pentingnya Pemeriksaan ANC Dan Pengetahuan Taksiran Berat Janin Pada Ibu Hamil. *Ukhuwah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 1–6. https://doi.org/10.52395/ujpkm.v1i2.393

Futriani, E. S., & Bela, I. (2025). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kunjungan Antenatal Care di PMB Iis Musliha Tangerang Tahun 2024. *Jurnal Ners*, *9*(2), 2258–2263. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jn.v9i2.42755

Hutami, A. R., Dewi, N. M., Setiawan, N. R., Putri, N. A. P., & Kaswindarti, S. (2019). Penerapan Permainan Molegi (Monopoli Puzzle Kesehatan Gigi) Sebagai Media Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SD Negeri 1 Bumi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, *1*(2), 72–77. https://doi.org/10.36722/JPM.V1I2.341

Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2023*. Jakarta : Kemenkes RI.

Lubis, K., Simanjuntak, P., & Manik, D. J. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Gunung Baringin Kec. Panyabungan Timur Mandailing Natal Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, *2*(3), 29–38. https://doi.org/10.55606/jikki.v2i3.662

Muayah, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ibu Hamil Tidak Melakukan Kunjungan 6x Sesuai Standar Di Praktik Mandiri Bidan SM Ciledug. *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI*, *5*(2), 72–82. https://doi.org/10.58813/STIKESBPI.V5I2.70

Rahmi, Y., Meldawati, M., Friscila, I., & Haryono, I. A. (2024). Efektivitas Pelvic Tilt Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Muara Harus, Kabupaten Tabalong. *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*, 1–10. https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/1435

**Lisensi**
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

Reni, Z. M. (2021). Efektivitas Penggunaan Booklet dan Leaflet sebagi Media Promosi Gizi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) dan Pencegahan Stunting pada 1000 HPK. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.

Rini, I. N., Sriyono, G. H., & Supriyadi, B. (2023). Hubungan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care K6 dengan Terjadinya Komplikasi Kehamilan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, *5*(3), 8–15. https://doi.org/10.37287/jppp.v5i3.1756

Sari, L. A. (2019). Efektivitas Media Booklet Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Kehamilan Remaja. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, *1*(2). https://doi.org/10.35971/jjhsr.v1i2.2388

Sulhani, Isnaeni, L., & Ningsih, H. (2025). Edukasi Pendidikan Kesehatan Pada Keluarga Tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2). https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v3i2.772

Wahab, I., Fitriani, A., Wahyuni, Y. F., & Mawarni, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, *8*(1), 63–68. https://doi.org/10.37294/JRKN.V8I1.555

Wahyuni, Y. F., Fitriani, A., Lisni, L., & Friscila, I. (2025). Pengaruh Gerakan Dan Durasi Sholat Terhadap Tanda Vital Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, *11*(2), 118–124. https://doi.org/https://doi.org/10.30602/jkk.v11i2.1588

**Open Access**

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat ITEKES Bali merupakan jurnal akses terbuka (Open Access) yang menyediakan akses penuh dan bebas kepada pembaca terhadap seluruh artikel yang telah diterbitkan. Pembaca dapat membaca, mengunduh, menyalin, membagikan, dan mengadaptasi artikel dengan tetap memberikan atribusi yang sesuai kepada penulis dan sumber asli serta mencantumkan informasi mengenai lisensi yang berlaku. Jurnal menerapkan lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0).

**Lisensi**
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.